

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dibuat kesimpulan :

1. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *Location Quotient* dapat diketahui sektor basis dan nonbasis di Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Tuban :
 - Sektor basis di Kabupaten Bojonegoro berdasarkan analisis *Location Quotient* yaitu sektor Pertambangan dan Penggalian dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial, sedangkan sektor yang lainnya tergolong sektor non basis. Selama kurun waktu 3 tahun tidak terdapat penambahan atau pengurangan sektor basis dikarenakan pertumbuhan tiap sektor di Kabupaten Bojonegoro masih stabil. Sedangkan sektor non basis yaitu adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan yang terakhir Jasa Lainnya

- Sektor basis di Kabupaten Tuban di tahun 2016 berdasarkan analisis *Location Quotient* yaitu: Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Kontruksi, Informasi Dan Komunikasi Administrasi Pemerintah, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib. sedangkan pada tahun 2017 – 2018 menjadi 6 sektor basis saja yaitu Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Kontruksi, Informasi Dan Komunikasi, Administrasi Pemerintah, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib dan sektor yang lainnya tergolong sektor non basis. Selama kurun waktu 3 tahun terdapat pengurangan sektor basis dikarenakan pada sektor Pengadaan Listrik dan Gas pada tahun 2017 – 2018 mengalami penurunan. Sedangkan sektor non basis yaitu Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan yang terakhir Jasa Lainnya.
2. Berdasarkan perhitungan menggunakan Tipologi Klasen dapat diketahui kemajuan wilayah di Kabupaten Bojonegoro dan Tuban :
- Tipologi daerah Kabupaten Bojonegoro tahun 2016 – 2017 adalah tipe daerah kuadran I daerah cepat maju dan cepat tumbuh (*High Growth and High Income*) dan tergolong tipe daerah kuadran II yaitu termasuk

daerah yang maju tapi tertekan (*Low Growth But Income*) pada tahun 2018.

- Tipologi daerah Kabupaten Tuban adalah tipe kuadran IV daerah yang relatif tertinggal (*Low Growth ad Low Income*).

5.2 Saran

Untuk di Kabupaten Bojonegoro alangkah baiknya lebih meningkatkan sektor – sektor lain yang non basis agar menjadi basis dan mempertahankan sektor yang sudah basis di karenakan mempunyai potensi yang cukup bagus untuk meningkatkan PDRB khususnya sektor pertambangan dan penggalian yang berkontribusi besar pada PDRB dan berpotensi menghasilkan lebih banyak barel minyak yang akan di dapatkan sehingga mampu mencukupi cadangan minyak nasional. Dan untuk Kabupaten tuban hendaknya lebih mengeksplor dan mengembangkan potensi yang dimiliki, agar dapat membantu peningkatan PDRB di wilayah tersebut.

Pada penelitian ini hanya meneliti sektor – sektor potensian dan klassifikasi kemajuan wilayah di Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Tuban, peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor – faktor lain seperti sektor potensial yang dapat dijadikan dasar pembuatan stategi dan kebijakan pembangunan daerah di suatu wilayah.